

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Adapun pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu “penelitian yang bertujuan untuk membuat perencanaan secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu”¹. Sedangkan sifat penelitian ini merupakan korelasional dengan tujuan untuk menemukan ada tidaknya pengaruh dan apabila ada berapa eratnya pengaruh serta berarti atau tidaknya pengaruh itu”.²

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Sedangkan peneliti lain mengatakan populasi adalah keseluruhan objek penelitian, yang terdiri dari manusia, hewan, benda, tumbuh-tumbuhan atau sumber lain yang memiliki karakteristik tertentu.

Berkaitan dengan karakteristik diatas, maka disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan yang menjadi objek penelitian, baik berupa manusia, benda, hewan, kelompok, individu yang dapat

¹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 75

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.107

memberikan informasi atau data yang dibutuhkan. Maka populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII di SMKN 1 Kotabaru yang berjumlah 314 siswa dengan rincian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1. Jumlah populasi siswa SMKN 1 Kotabaru kelas XII Tahun Ajaran 2021/2022

No.	Jurusan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	AKL	18	40	58
2	OTKP	26	39	65
3	MM	39	18	57
4	TKJ	25	9	34
5	RPL	24	1	25
6	BDP	24	6	30
7	TBS	0	27	27
8	TBG	8	10	18
Jumlah		164	150	314

Sumber data Dapodik SMKN 1 Kotabaru Tahun Ajaran 2021/2022

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau perwakilan dari populasi yang hasilnya mewakili keseluruhan gejala yang diteliti. Dalam pengambilan sampel ini penulis menggunakan *Accidental Sampling* yaitu cara pengambilan sampel berdasarkan kebetulan yakni siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat dijadikan sebagai sampel dan

cocok sebagai sumber data. Maka dalam hal ini peneliti mengambil 145 siswa kelas XII perwakilan dari masing-masing jurusan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2. Jumlah Sampel

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	XII MM	21	35	56
2	XII AKL	7	25	32
3	XII BDP	6	1	7
4	XII OTKP	16	19	35
5	XII TKJ	7	2	9
6	XII RPL	3	0	3
7	XII TBS	0	2	2
8	XII TBG	1	0	1
Jumlah		61	84	145

C. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Data

a. Data Pokok/Primer

Data pokok adalah data yang berkenaan dengan masalah yang sudah dirumuskan, yaitu :

- 1) Data tentang pengaruh interaksi orangtua terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam kelas XII Smkn 1 Kotabaru.

- 2) Data tentang seberapa besar pengaruh interaksi orangtua terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam kelas XII Smkn 1 Kotabaru

b. Data Penunjang/Sekunder

Data penunjang adalah data yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian, yaitu sejarah singkat Smkn 1 Kotabaru, visi misi, jumlah mahasiswa, jumlah guru dan Staff, serta sarana yang dimiliki.

2. Sumber Data

Untuk mendapatkan data di atas digali dengan melalui sumber data sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu perwakilan dari masing-masing jurusan yang sudah dijadikan sampel dalam penelitian ini. Sumber ini untuk menggali data tentang hubungan interaksi sosial dalam keluarga dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam.
- b. Informan, yaitu akademik. Sumber ini untuk menggali data tentang gambaran umum lokasi penelitian dan hal-hal yang dapat digali dari sumber lain.
- c. Bahan dokumentasi yang terdapat di Smkn 1 Kotabaru, yaitu menggali data tentang sejarah singkat, visi dan misi, jumlah siswa, hasil belajar siswa, serta jumlah guru dan staf.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang dipergunakan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Observasi (pengamatan) adalah “metode pengumpulan data dimana peneliti atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian”.³ Metode observasi merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan di lokasi penelitian secara langsung.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat dipahami bahwa metode observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap lokasi yang dijadikan objek penelitian. Observasi difokuskan kepada aktivitas pembelajaran di kelas, interaksi siswa dengan siswa dan siswa dengan guru selama di lingkungan sekolah.

b. Metode Angket (Kuesioner)

Angket (kuesioner) menurut Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, “Metode kuisisioner adalah suatu daftar pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti”.⁴ Tujuan

³ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2005), hlm.116

⁴ Cholid Narbuko, Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hlm.

diberikan angket untuk memberikan gambaran interaksi sosial keluarga.

Angket sebanyak 25 butir dengan 5 alternatif jawaban. Teknik penilaian menggunakan skala Linkert, Linkert membagikannya kepada sejumlah responden yang akan diteliti. Kepada responden diminta untuk menunjukkan tingkatan di mana mereka setuju atau tidak setuju pada setiap persyaratan dengan 5 (lima) pilihan skala:

Tabel 3.3. Skala Linkert

Sangat Sering	Sering	Kadang-kadang	Pernah	Tidak Pernah
5	4	3	2	1

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah “metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.”⁵

Untuk lebih jelasnya tentang data, sumber data, dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matriks berikut:

⁵ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*, (Jakarta Timur: Ramayana Pers, 2008), hlm. 102

Tabel 3.4 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	a. Data tentang interaksi orangtua pada siswa kelas XII SMKN 1 Kotabaru, meliputi; 1) Interaksi Verbal 2) Interaksi Fisik 3) Interaksi Emosional	Siswa	Angket
	b. Data tentang prestasi belajar PAI siswa kelas XII SMKN 1 Kotabaru	Guru Pendidik	Dokumentasi
	c. Data tentang pengaruh interaksi orangtua terhadap prestasi belajar PAI kelas XII SMKN 1 Kotabaru, meliputi; 1) Faktor Fisik 2) Faktor Psikologis	Siswa	Angket
2	Data penunjang yaitu data tentang gambaran umum lokasi penelitian yang terdiri dari: a. Sejarah berdirinya SMKN 1 Kotabaru. b. Jumlah guru dan staff SMKN 1 Kotabaru. c. Jumlah siswa. d. Keadaan sarana dan prasarana.	Kepala Sekolah, Staf TU, dan Guru Pendidik	Wawancara, dan Dokumentasi

A. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga

lebih mudah diolah. Instrumen dalam penelitian ini adalah teknik angket objektif bentuk pilihan ganda, yaitu dengan cara memberikan soal angket dengan bentuk pilihan ganda sebanyak 25 butir dengan 5 alternatif jawaban. Teknik penilaian angket dengan memberikan 5 pilihan jawaban. Dengan demikian instrumen itu akan menghasilkan total skor bagi setiap responden. Dan penulis akan menggunakan uji statistika.

Setelah data diperoleh kemudian hasilnya akan dipaparkan secara deskriptif dan pada awal penelitian akan dianalisis untuk menguji hipotesis yang dianjurkan pada awal penelitian. Adapun kisi-kisi angket adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kisi-kisi Angket Interaksi Orangtua

Variebel	Indikator	Deskripsi	Soal	Jumlah
Interaksi Orangtua	1. Interaksi Verbal	a. Saling menghargai diantara anggota keluarga	1,2	2
		b. Keterlibatan anak dalam memecahkan masalah	3	1
		c. Keakraban dalam keluarga	4,5	2
		d. Keterbukaan dalam keluarga	6,7,8	3
	2. Interaksi Fisik	a. Ekspresi	9,10	2
		b. Posisi Tubuh	11,12	2
		c. Gerak-gerak tubuh	13	1

	3. Interaksi Emosional	a. Perasaan aman dan bebas dalam bertindak	14,15,1 6,17	4
		b. Dorongan orangtua untuk mengembangkan rasa ingin tahu	18,19,2 0	3
		c. Perasaan terhadap peraturan keluarga	21,22,2 3,24,25	5
	Jumlah			25

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah suatu proses untuk mendapatkan data dari setiap variabel penelitian yang siap dianalisis. Dalam pengolahan data ini ada beberapa teknik yang dipergunakan, yaitu:

a. Editing

Yaitu suatu kegiatan meneliti kembali data yang sudah terkumpul, untuk mengetahui sempurna atau tidaknya data tersebut. Editing dilakukan untuk melengkapi kekurangan atau menghilangkan kesalahan yang terdapat pada data mentah. Kekurangan dapat dilengkapi dengan mengulangi pengumpulan data atau dengan cara penyisipan (interpolasi) data. Kesalahan data dapat dihilangkan

dengan membuang data yang tidak memenuhi syarat untuk dianalisis.

b. Koding

Yaitu usaha mengklasifikasikan para responden menurut macamnya. Dengan menandai masing-masing jawaban itu dengan kode-kode tertentu dalam bentuk angka.

c. Tabulating

Yaitu tahapan lanjutan dalam rangkaian proses analisis data, lewat tabulasi akan segera tampak ringkasan dan susunan dalam bentuk tabel. Sehingga variabel bebas dan variabel terikat yang telah dijawab oleh responden melalui kuisioner dapat diperoleh kemudian data ini siap dianalisis.

d. Interpretasi Data

Yaitu penafsiran terhadap data yang sudah ditabulasi untuk penulis interpretasikan sebagai berikut:

- 1) $0,800 - 1,00 = \text{sangat tinggi}$
- 2) $0,600 - 0,799 = \text{tinggi}$
- 3) $0,400 - 0,599 = \text{cukup}$
- 4) $0,200 - 0,399 = \text{rendah}$
- 5) $0,199 - 0,000 = \text{sangat rendah}$

2. Analisis Data

Setelah seluruh data disajikan dan diinterpretasi barulah diadakan analisis data untuk menuju upaya menjawab rumusan masalah dan hipotesis penelitian yang telah dicanangkan.

Untuk menganalisis data yang sudah diperoleh, penulis menggunakan teknik analisis secara kuantitatif yaitu perhitungan data dengan menggunakan statistik. Karena penelitiannya untuk mengukur hubungan antara dua variabel, maka teknik analisa yang digunakan adalah teknik analisa statistik dengan Chi Kuadrat dengan rumus yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi, yakni :

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

χ^2 : Chi Kuadrat.

f_o : Frekuensi yang diperoleh observasi dalam sample.

f_h : Frekuensi yang diharapkan dalam sampel pencerminan dari frekuensi yang diharapkan dalam populasi.⁶

Hasil yang diperoleh dari perhitungan data kemudian dimasukkan ke dalam rumus Koefisien Kontingensi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang didapat:

$$KK = \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + N}}$$

Keterangan:

KK : Koefisien Kontingensi

χ^2 : Chi Kuadrat

N : Jumlah sampel penelitian

⁶ Sutrisno Hadi, *Statistika 2*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 2006), hlm. 317

F. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan yang harus dilalui, yaitu:

1. Tahap pendahuluan
 - a. Pemilihan objek.
 - b. Observasi lokasi penelitian.
 - c. Pengajuan judul penelitian pada dosen pembimbing.
 - d. Membuat desain proposal skripsi.
 - e. Konsultasi proposal pada dosen pembimbing.
 - f. Mengajukan proposal penelitian kepada pihak yang berwenang.
2. Tahap persiapan
 - a. Seminar proposal skripsi yang telah disetujui.
 - b. Memohon surat perintah riset untuk kelancaran pelaksanaan penelitian.
 - c. menyampaikan surat izin penelitian kepada pihak yang bersangkutan.
3. Tahap pelaksanaan
 - a. Membagikan angket kepada responden.
 - b. Menghubungi informan untuk mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan.
 - c. Menganalisis data.
 - d. Konsultasi kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disempurnakan.

4. Tahap penyusunan laporan

- a. Menyusun laporan hasil penelitian berdasarkan data yang diperoleh.
- b. Mengajukan naskah laporan yang sudah disetujui.

